

Perancangan Sistem Pencatatan Penggajian Dan Pph 21 Menggunakan Microsoft Access

Lolita Priyanka Hasibuan

Universitas Internasional Batam

Email korespondensi: 1742103.lolita@uib.ac.id

Abstrak

Tujuan kerja praktek ini adalah membuat suatu sistem penggajian dan PPh 21 pada PT Sumber Cipta Moda dikarenakan perhitungan yang masih manual menggunakan Microsoft excel. Kerja praktek dilaksanakan selama kurun waktu tiga bulan. Pelaksanaan kerja praktek ini dengan melakukan observasi, wawancara, mempelajari alur penggajian, perancangan sistem, pengujian keakuratan sistem, pengimplementasian sistem, pelatihan karyawan dan serah terima sistem.

Perancangan sistem pencatatan penggajian dan PPh 21 ini menggunakan Microsoft Access. Output laporan yang terdapat pada sistem ini yaitu laporan PPh 21, slip gaji masing-masing karyawan dan rekap laporan gaji karyawan. Hasil dari kerja praktek ialah sistem penggajian yang langsung menghitung dan memotong PPh 21 karyawan dan menghasilkan slip gaji serta rekap gaji otomatis, sehingga lebih efektif dan efisien.

Kata Kunci: Sistem Penggajian, Pph 21, Microsoft Access

Abstract

The purpose of this practical work is to create a payroll system and PPh 21 at PT Sumber Cipta Moda because the calculations are still manual using Microsoft Excel. Practical work is carried out over a period of three months. Implementation of work practices by conducting observations, interviews, learning payroll flow, system design, system accuracy testing, system implementation, employee training and system handover.

The design of the payroll system for recording and PPh 21 uses Microsoft Access. The output reports contained in this system are PPh 21 reports, each employee's salary slip and employee salary report recap. The result of practical work on a payroll system that directly calculates and deducts 21 employees' income tax and generates pay slips and automatic salary recaps, making it more effective and efficient.

Keyword: Payroll System, Recording, Financial Statements

Pendahuluan

Pada setiap perusahaan sistem penggajian karyawan pasti berbeda-beda mulai dari prosedur perhitungan, komponen penggajian, sampai media yang digunakan dalam perhitungan penggajian. Di beberapa perusahaan khususnya perusahaan kecil yang usahanya masih sederhana sistem tersebut umumnya masih ditangani secara manual. Biasanya hanya menggunakan “*paper*”, alat tulis, dan alat hitung sederhana. Sistem manual seperti ini tentu tidak bisa menyelesaikan proses penggajian dan penghitungan PPh Pasal 21 secara cepat terutama bagi perusahaan yang memiliki jumlah karyawan besar dengan komponen gaji yang bervariasi. Perhitungan matematis yang dilakukan secara manual memiliki potensi kesalahan yang lebih tinggi.

Akurasi penghitungan gaji dan PPh Pasal 21 sangat penting karena menyangkut kepentingan berbagai pihak yang saling bertolak belakang. Bagi karyawan merupakan hak yang tentu menginginkan gajinya tidak lebih rendah dari yang seharusnya. Sementara bagi perusahaan atau pemberi kerja gaji merupakan biaya. Perusahaan tentu menginginkan tidak salah membayar gaji terlalu tinggi dari yang seharusnya. Pemerintah juga berharap penghitungan gaji dilakukan secara akurat karena terkait dengan jumlah penerimaan dari PPh Pasal 21. Kesalahan perhitungan akan terkait dengan penerimaan negara.

Penyelesaian gaji dan PPh Pasal 21 juga dituntut tepat waktu. Dari sisi karyawan gaji merupakan sumber kehidupan yang biasanya terkait dengan komitmen-komitmen dan perencanaan aktivitas pribadi karyawan. Pembayaran gaji yang

tidak tepat waktu atau tidak pasti waktunya tentu akan sangat mengganggu kehidupan karyawan. Terutama karyawan yang memiliki penghasilan yang sama atau kurang dari kebutuhan. Ketepatan waktu ini juga terkait dengan kewajiban pembayaran dan pelaporan PPh Pasal 21. Sebab, ketelatan pembayaran dan pelaporan PPh Pasal 21 akan memiliki konsekuensi denda bagi perusahaan.

Komputer dan teknologi informasi dapat dimanfaatkan untuk mengatasi kelemahan sistem manual tersebut di atas. Penggunaan sistem penggajian yang terkomputerisasi dapat membantu meningkatkan akurasi dan kecepatan proses penggajian dan penghitungan PPh Pasal 21. Terdapat dua alasan mengapa perusahaan tetap menggunakan media yang sederhana. Pertama, alasan sumber daya manusia. Semakin berkembangnya teknologi dan informasi maka semakin terbatas pula orang yang dapat menyerap dan memberdayakan teknologi tersebut. Seringkali perusahaan menemui kesulitan untuk mengoperasikan satu media perhitungan penggajian yang baru dikarenakan tidak adanya sumberdaya manusia yang memadai. Perusahaan harus merekrut tenaga kerja baru khusus untuk mengoperasikan salah satu media perhitungan yang secara langsung menambah pengeluaran perusahaan. Kedua, alasan biaya. Untuk mendapatkan satu media yang tepat dalam perhitungan penggajian, perusahaan harus menambah biaya perolehan aset baru.

PT Sumber Cipta Moda saat ini hanya menggunakan media pengolahan data Microsoft Excel untuk perhitungan penggajian dan PPh Pasal 21 karyawannya.

Seringkali bagian accounting perusahaan ini kewalahan dalam menghitung gaji dan PPh Pasal 21 karyawan. Karena dengan Microsoft Excel, data harus selalu di input dan seringnya terjadi kesalahan perhitungan yang sulit diketahui penyebabnya.

Perhitungan gaji dan pajak penghasilan pasal 21 karyawan dilakukan pada workbook terpisah dan nama karyawan yang tidak berurut membuat proses pengolahan data di microsoft excel membutuhkan waktu yang lama. Berdasarkan latar belakang yang diuraikan tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Perancangan Sistem Pencatatan Penggajian dan PPh 21 Menggunakan Microsoft Access pada PT Sumber Cipta Moda”**.

Metode

Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem penggajian pada PT Sumber Cipta Moda. Dalam penelitian, terdapat dua jenis penelitian antara lain penelitian dasar atau murni (*pure research*) dan penelitian terapan (*applied research*). Penelitian dasar merupakan penelitian yang diarahkan pada pengujian teori, dengan hanya sedikit atau bahkan tanpa menghubungkan hasilnya untuk kepentingan praktik dengan bertujuan untuk menemukan pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah diketahui (Sugiyono, 2004), sedangkan penelitian terapan merupakan penelitian yang mengutamakan pemecahan masalah yang sedang dihadapi dan membutuhkan saran serta solusi (Sekaran & Bougie, 2016). Dari tujuan penelitian, penelitian ini termasuk bagian dari jenis penelitian terapan (*applied research*).

Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada UMKM, penelitian ini dapat dikategorikan sebagai studi kasus dan lapangan. Studi kasus dan lapangan merupakan penelitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang dari subyek yang diteliti serta hubungan dengan lingkungan subjek (Indriantoro & Supomo, 2013). Penelitian ini bertujuan untuk membuat suatu rancangan sistem pencatatan akuntansi dengan menggunakan *microsoft access* yang akan bermanfaat bagi pemilik perusahaan dalam proses penyajian pelaporan keuangan.

Dalam penelitian, peneliti menggunakan metode pengumpulan data untuk mengumpulkan data. Menurut Surdayono (2017), metode pengumpulan data terbagi menjadi:

- a. Wawancara
Wawancara adalah teknik pengumpulan data dalam metode survei dengan mengajukan pertanyaan lisan kepada subyek penelitian (Indriantoro & Supomo, 2013). Wawancara dilakukan secara lisan dan langsung dengan pemilik serta karyawan PT Sumber Cipta Moda pada setiap kunjungan untuk mengetahui informasi, kegiatan operasional serta permasalahan yang sedang dihadapi.
- b. Observasi
Observasi merupakan metode untuk mengumpulkan data dengan mengamati perilaku dan kejadian terhadap individu, kelompok maupun lingkungan sekitar tanpa melakukan percakapan. Teknik observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung kegiatan operasional yang terjadi di PT Sumber Cipta Moda.

Kerja praktek ini dilaksanakan mulai dari bulan September 2020 hingga Februari 2021. Pelaksanaan kerja praktek terdiri dari tiga tahapan dimulai dari mencari UMKM Batam yang akan dijadikan objek penelitian pada kerja praktek dan penulis memilih PT Sumber Cipa Moda sebagai objek penelitian.

Selanjutnya penulis melakukan kunjungan serta wawancara dengan pemilik PT Sumber Cipa Moda yang diwakili oleh Staff HRD perusahaan. Kemudian, penulis menyusun proposal kerja praktek dan mengajukannya ke dosen pembimbing seta program studi akuntansi.

Pada tahap pelaksanaan penulis melakukan kunjungan kedua ke PT Sumber Cipa Moda untuk mengetahui informasi atau data yang diperlukan dalam merancang sistem akuntansi berbasis *Microsoft Access*. Selanjutnya, proses perancangan sistem akuntansi mulai dibuat dengan menggunakan *Microsoft Access* hingga diimplementasikan pada PT Sumber Cipa Moda.

Pembahasan

Sistem akuntansi dirancang dengan menggunakan *Microsoft Access* setelah melaksanakan observasi dan wawancara pada PT Sumber Cipa Moda. Luaran yang dihasilkan merupakan sistem penggajian dan perhitungan PPh 21. Hasil rancangan sistem dapat diuraikan sebagai berikut:

Komponen-komponen Penentu Gaji :

a. Gaji Pokok

Gaji pokok ialah jumlah gaji atau upah seorang karyawan dihitung dengan mengalikan tarif upah per

jam dengan jumlah jam kerja pegawai yang bersangkutan atau gaji tetap dalam satu bulan.

b. Tunjangan-tunjangan

Tunjangan merupakan tambahan pendapatan karyawan. Biasanya tunjangan yang diberikan sesuai dengan kebijakan dan kemampuan perusahaan. Adapun jenis-jenis tunjangan antara lain tunjangan tunai, tunjangan hari raya, tunjangan jabatan, tunjangan kesehatan, tunjangan asuransi

c. Lembur

Menurut peraturan ketenagakerjaan di Indonesia, lembur adalah pendapatan yang harus diberikan kepada karyawan yang bekerja selama lebih dari 40 jam dalam seminggu dan merupakan tambahan atas penghasilan karyawan.

d. Bonus dan Intensif

Bonus dan intensif merupakan pendapatan tambahan bagi karyawan yang hanya diberikan setahun sekali atau sekali dalam satu periode bila syarat-syarat tertentu dipenuhi.

e. Potongan-potongan

Potongan merupakan biaya-biaya yang mengurangi pendapatan yang diterima oleh karyawan. Potongan biasanya akan mengurangi gaji kotor yaitu gaji pokok yang telah ditambah dengan tunjangan, lembur, bonus dan intensif.

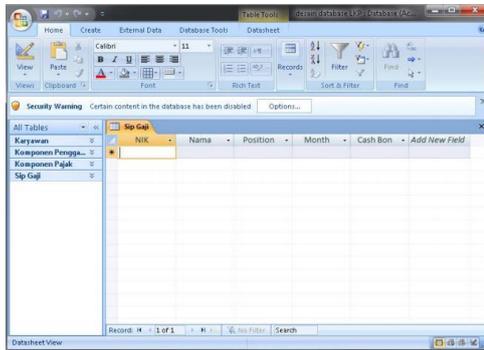
f. Pajak Penghasilan pasal 21

Pajak penghasilan pasal 21 merupakan pajak yang dikenakan

atas penghasilan dan dipotong pada komponen gaji.

1. Tampilan Layout

Gambar 1.
Tampilan Layout

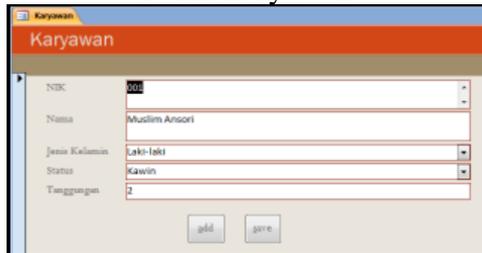


Sumber: Data diolah, 2021.

Tampilan awal yang muncul setelah sistem dioperasikan adalah layout yang terdiri dari tabel karyawan, komponen penggajian, komponen pajak dan slip gaji.

2. Form Karyawan

Gambar 2.
Form Karyawan



Sumber: Data diolah, 2021.

Form Karyawan terdiri atas beberapa field name yaitu ID, Nama, Jenis Kelamin dan Tanggungan.

3. Form Perhitungan Gaji

Gambar 3.
Form Perhitungan Gaji



Sumber: Data diolah, 2021.

Form Perhitungan Gaji terdiri atas beberapa field name yaitu Nama, Basic, JKK, JK, JPK, Overtime, Tunjangan, Absent, Late dan Gross Salary.

4. Form Perhitungan Pajak

Gambar 4.
Form Perhitungan Pajak



Data diolah, 2021.

Form Perhitungan Pajak terdiri atas beberapa field name yaitu Nama Gross Salary, Biaya Jabatan, Jamsostek, PTKP, PKP dan PPh.

5. Slip Gaji

Gambar 5.
Slip Gaji

NIK	: 1011102	Month	: March
Nama	: Herianto	Position	: Cleaner
Basic	: Rp 1.402.000		
Overtime	: Rp 541.850		
Tunjangan	: Rp 0		
Absent	: Rp 65.000		
Late	: Rp 0		
Cash Bon	: Rp 250.000		
Jamsostek	: Rp 28.040		
PPh	: Rp 14.053		
Net Pay	: Rp 1.586.757		

Sumber: Data diolah, 2021.

Slip Gaji terdiri atas beberapa field name yaitu NIK, Nama, Position, dan rincian gaji.

Simpulan

Berdasarkan hasil rancangan sistem penggajian dan PPh 21, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- Microsoft Access 2007* dapat diaplikasikan dalam perhitungan gaji dan PPh Pasal 21 karyawan pada PT Sumber Cipta Moda melalui informasi gaji pokok, tunjangan, lembur, absent dan late karyawan.
- Perhitungan gaji dan PPh pasal 21 karyawan dimulai dari pembuatan setiap tabel yang dibutuhkan lalu relationship database, pembuatan query dan formula untuk perhitungan setelah itu form untuk setiap tabel dan query yang akan diisi dan terakhir membuat report untuk slip gaji karyawan.
- Selain lebih memudahkan pengguna dalam melakukan perhitungan gaji dan pajak pribadi karyawan, *Microsoft Access* juga dapat memperkecil kemungkinan kesalahan dalam perhitungan gaji dan pajak karyawan melalui relationship database yang menghubungkan satu tabel dengan tabel lainnya dan query dengan query

lainnya sesuai dengan primary key dan foreign key yang dimiliki d. Slip gaji karyawan dapat dibuat dengan menggunakan menu Report pada group Reports melalui Report wizard

Daftar Pustaka

- Ashari. (2006). *Desain Aplikasi Penggajian dan PPh Pasal 21 Menggunakan Microsoft Access*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Baridwan, Zaki. (2004). *Sistem Akuntansi Edisi Kelima*. Yogyakarta: BPFE
- Kadir, Abdul. (2010). *Mudah Mempelajari Database Access*. Yogyakarta: Andi.
- Kristanto, Harianto. (2004). *Konsep dan Perancangan Database*. Yogyakarta: Andi.
- Madcoms. (2008). *Microsoft Access 2007 untuk Pemula*. Yogyakarta: Andi.
- Mulyadi. (2001). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sukirno, Sadono. (2005). *Mikro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tim Divisi Penelitian dan Pengembangan. *Panduan Lengkap Microsoft Access 2007*. Madiun: Andi dan MADCOMS
- Winarni F. (2006). *Administrasi Gaji & Utang*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.